

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Sejarah bank syariah indonesia

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan bank syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara.

BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan

perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cermin wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin).

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.

Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

-Visi Bank Syariah Indonesia Top 10 Global Islamic Bank

- Misi Bank Syariah Indonesia cabang Balikpapan

a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.

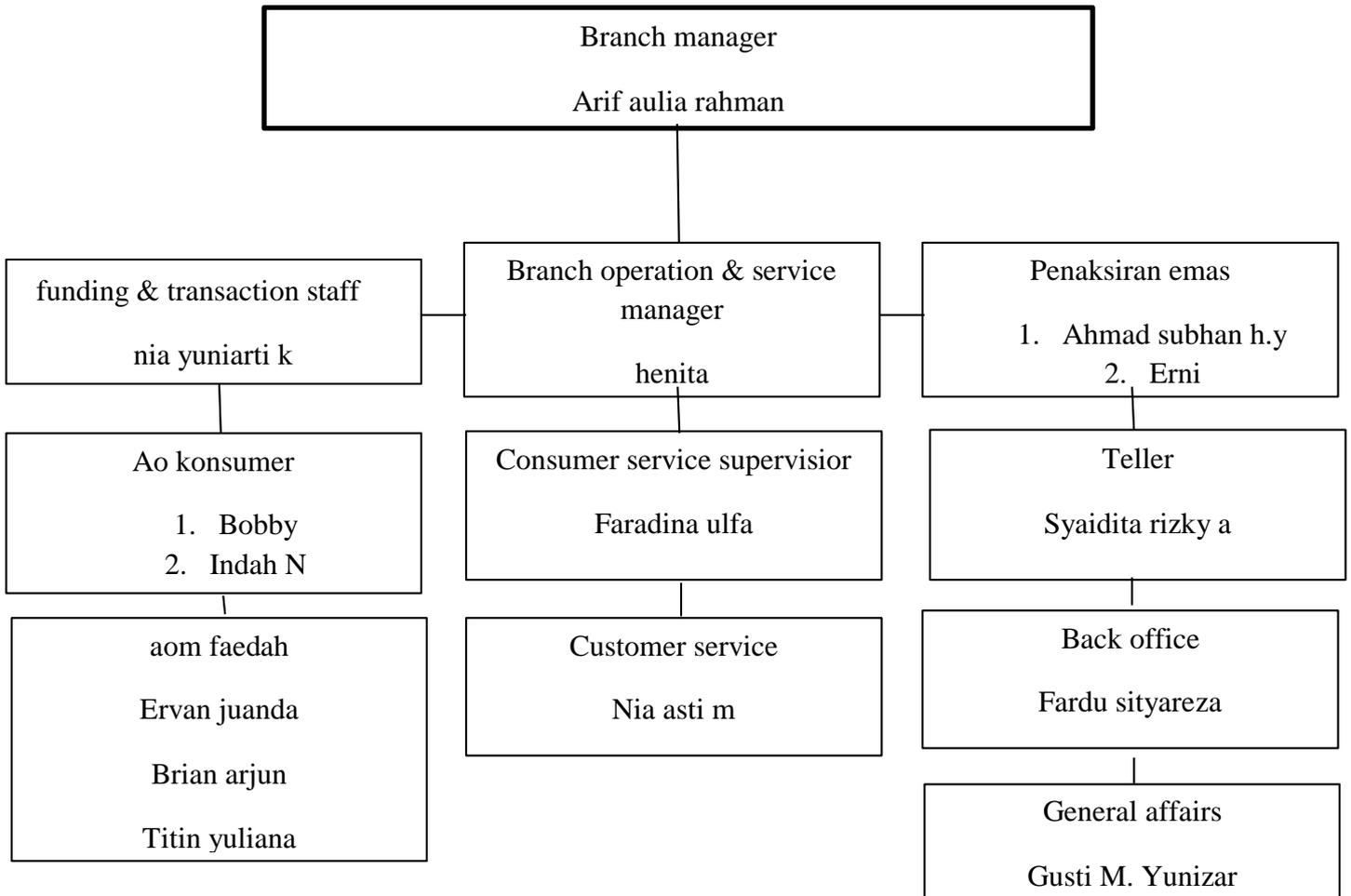
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham.
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik indonesia.

3. Alamat penelitian

- 1). Nama : Bank Syariah Indonesia KC Balikpapan Sudirman 3
- 2) Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No.30, Damai, Kota Balikpapan,
Kalimantan Timur.

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Sumber: PT. Bank Syariah Indonesia KC Balikpapan Sudirman 3

Berikut uraian fungsi dari struktur organisasi dari bank syariah indonesia :

1. Branch manager (yang bertanggung jawab untuk cabang)
 - a. Memastikan tercapainya target segmen bisnis pembiayaan. (micro, bussines banking, counsumer), pendanaan, FBI, contribution margin dan laba bersih yang ada lokasi yang berada dalam koordinasinya.
 - b. Menggali potensi bisnis di lokasi yang berada dalam koordinasinya untuk meningkatkan portfolio pembiayaan, penghimpunan dana pihak ketiga, perbaikan kualitas aktiva produktif peningkatan pendapatan non operasional.
 - c. Memastikan standar layanan nasabah berjalan sesuai dengan ketentuan
 - d. Memastikan segala aktifitas operasional memenuhi ketentuan dan prudensialitas.
 - e. Menindaklanjuti setiap temuan audit (intern/ekstern).
 - f. Memastikan pengendalian kualitas dan risiko operasional
 - g. Mengarahkan dan mereview sasaran kinerja seluruh bawahan
 - h. Melaksanakan penagihan (collection).
 - i. Menjaga kualitas pembiayaan (pengendalian NPF).
 - j. Penandatanganan PKS dan MoU instansi, travel umroh/dealer/toko emas/supplier emas sesuai dengan inisiator dan SK delegasi wewenang penandatanganan PKS/ MoU.
2. Funding & transaction staff

Dalam hal ini Funding and Transaction juga merupakan bagian langsung dari Kepala Cabang yang bertugas sebagai;

- a. Melakukan identifikasi penghimpunan dana / jasa layanan transaksional untuk mendukung pencapaian target perusahaan.
 - b. Melakukan pemasaran produk funding and transactional banking seperti Tabungan, Giro, Deposito, Cash Management, dan Trade Finance kepada nasabah yang telah ditetapkan.
 - c. Membuat laporan kunjungan dalam melakukan aktivitas selling atau cross selling yang baik kepada nasabah atau calon nasabah.
 - d. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam ketentuan Internal perusahaan.
3. Branch operation & service manager
- Operational and Services Manager berperan sebagai pembantu Kepala Cabang dalam melaksanakan kegiatan operasional kantor cabang yang mencakup :
- a. Memperbaiki serta meningkatkan standard layanan Kantor Cabang.
 - b. Meningkatkan kualitas penanganan penyelesaian Handling Complain.
 - c. Mengawasi pengelolaan kegiatan umum, pembukuan, transaksi kliring, dan kegiatan operasional lainnya agar berjalan dengan lancar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
 - d. Memonitor terkait pengelolaan kas.
 - e. Mengelola aktivitas layanan financing operation pada masa transisi
4. Penaksir Emas
- a. Memperhitungkan barang jaminan emas dengan baik dan benar

- b. meneliti, melakukan pengecekan dan menaksir barang dan jaminan emas yang akan digadaikan oleh nasabah

5. Ao Consumer

- a. collecting
- b. melakukan pengenalan produk
- c. menjalin hubungan baik dengan klien

1. Consumer service supervisor

Customer Service (CS) merujuk pada departemen atau fungsi dalam suatu perusahaan yang bertanggung jawab untuk memberikan layanan pelanggan yang baik dan memadai. Tujuan utama dari customer service adalah memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Tim customer service biasanya terdiri dari sekelompok individu yang terlatih untuk berinteraksi dengan pelanggan, baik melalui telepon, email, pesan teks, obrolan langsung, atau saluran komunikasi lainnya. Mereka siap untuk menjawab pertanyaan, memberikan bantuan, menyelesaikan masalah, dan menangani keluhan pelanggan dengan cara yang ramah, profesional, dan efisien.

2. Teller

- a. Melayani transaksi nasabah
- b. Melakukan pemeriksaan kas
- c. Memproses transaksi nasabah
- d. Memasukkan data transaksi pada komputer
- e. Memeriksa cek dan uang deposit

- f. Cek data nasabah
- 3. Aom faedah
- 4. Coustumer service
 - a. Melayani nasabah
 - b. Menawarkan solusi atas masalah nasabah
- 5. Back office
 - a. Melakukan pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan dengan detail.
 - b. Melakukan pengecekan dan pengontrolan invoice pemesanan dari berbagai divisi.
 - c. Melakukan pengecekan laporan pemasaran dan penjualan dengan rapi dan rinci.
 - d. Melakukan pelaporan dan pengecekan secara detail terhadap berbagai barang fast atau slow moving.
 - e. Melakukan monitoring dan pengecekan secara khusus terhadap berkas pengembalian.
 - f. Melakukan monitoring stok yang ada di bank cabang tempatnya bekerja supaya bisa tahu kondisinya sehingga tahu kapan habisnya.
 - g. Melakukan pengecekan dan pengontrolan berkas administrasi perusahaan.
 - h. Melakukan kontrol pada bagian utang-piutang.
 - i. Melakukan pengecekan barang yang kurang diminati nasabah untuk kemudian dilakukan evaluasi apakah harus diganti atau diperbaiki.

- j. Melakukan kontrol pada pemesanan barang dan harus selalu berkomunikasi dengan supplier.
 - k. Melakukan pengecekan barang di perusahaan yang sudah akan kadaluarsa.
6. General affairs
- a. Mendukung kegiatan operasional perusahaan melalui pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan.
 - b. Merencanakan anggaran pengadaan barang atau jasa beserta biaya pemeliharaannya.
 - c. Membina hubungan baik dengan para supplier barang atau jasa.
 - d. Menciptakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem kerja atau prosedur pengadaan dan perawatan fasilitas yang ada.
 - e. Mempersiapkan laporan berkala untuk keperluan rapat anggaran, laporan keuangan atas aset dan beban biaya kantor.

5. HASIL WAWANCARA

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dilapangan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada karyawan (informan) mengenai Analisis Pembiayaan Rahn Emas Terhadap *Fee Based Income* di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Balikpapan Sudirman 3., Adapun hasil yang dapat di uraikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Subhan H.Yusfa selaku *penaksir emas* bank syariah Indonesia KC Balikpapan Sudirman 3, dapat diuraikan sebagai berikut:

pada awalnya Gedung bank syariah Indonesia KC Balikpapan Sudirman 3 yaitu Gedung BRI syariah, untuk pembiayaan gadai emas pada BRI syariah sendiri sudah ada sejak tahun 2009, kemudian dilakukan merger antara 3 bank syariah milik BUMN yang terkait yaitu Bank syariah mandiri, Bank BNI syariah dan juga bank BRI syariah, yang di gabungkan pada tanggal 1 februari 2021. Pada saat itulah pembiayaan gadai emas menjadi salah satu produk bank syariah Indonesia KC. Balikpapan Sudirman 3.

Selanjutnya yang dimaksud dengan *Rahn* Emas (gadai emas) adalah Produk gadai emas yang ada di BSI merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternative memperoleh uang tunai. Nah, jadi produk pembiayaan gadai emas ini dapat digunakan untuk pembiayaan konsumtif, seperti untuk biaya modal usaha, biaya pendidikan misalnya, biaya perjalanan ibadah.

Akad yang akan di gunakan oleh bank syariah Indonesia KC Balikpapan Sudirman 3 pada pembiayaan *Rahn* Emas (gadai emas) ini adalah akad *qard* dengan jaminan berupa emas yang di ikat akad rahn (gadai), yaitu emas yang sudah dijamin akan di simpan dan dijaga oleh bank selama jangka waktu yang telah ditentukan. Serta akad ijarah tu untuk

mengikat pemanfaatan jasa penyimpanan emas sebaga jaminan pembiayaan nasabah.

Akad *qard* adalah suatu akad pinjaman kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya kepada lembaga keuangan syariah pada waktu yang telah disepakati. Dan akad rahn adalah menahan harta milik sipeminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima atau atas pembiayaan yang diajukan diteriam, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutang. Dapat disimpulakn bahwa akad pembiayaan dalam gadai emas di BSI KC Balikpapan Sudirman 3 adalah akad *Qard* yaitu pengikat pembiayaan dari bank kepada nasabah . Kemudian akad gadai (rahn), untuk mengikat emas sebagai agunan atas pembiayaan nasabah, dimana emas yang diagunkan disimpan oleh Bank selama jangka waktu tertentu.

Selanjutnya apa yang menjadi keunggulan dari pembiayaan Rahn Emas (gadai emas) bank syariah Indonesia KC. Balikpapan Sudirman 3, Yaitu sebagai berikut:

- 1) taksiran tinggi
- 2) biaya sewa penyimpanan emas ringan
- 3) perpanjangan otomatis
- 4) layanan mudah
- 5) layanan di fasilitasi offline
- 6) penyimpanan emas aman dan juga sudah dijamin oleh asuransi

- 7) prosesnya cepat atau pada hari yang sama bisa langsung cair, kalau ada emasnya bisa ditunggu sekitar 30 menit, dibandingkan dengan pembiayaan lain yang harus melakukan survey terlebih dahulu.

Fasilitas produk pembiayaan gadai emas memiliki keunggulan. Sehingga nasabah dapat memanfaatkan emas sebagai solusi kebutuhan dana dengan mudah, cepat dan aman. Dan persyaratan dalam pengajuan pembiayaan gadai emas sangat memudahkan calon nasabah yaitu: hanya KTP dan sudah memiliki rekening BSI, bagi yang ingin melakukan gadai emas bisa sertakan fisik emas yang ingin dijadikan jaminan. emas yang bisa di gadai di bank syariah Indonesia itu adalah emas kuning, untuk emas putih sendiri belum bisa dari 16-24 karat atau bisa juga disebut dengan emas 700-99 baik perhiasan, antam dan lain sebagainya. Serta syarat dan ketentuan dalam pembiayaan *Rahn Emas* yaitu:

- 1) Adanya emas, emas yang bisa di gadai di bank syariah Indonesia adalah emas kuning, untuk emas putih sendiri belum bisa dari 16-24 karat atau bisa juga disebut dengan emas 700-99 baik perhiasan, antam dan lain sebagainya.
- 2) kartu tanda penduduk (KTP)
- 3) memiliki buku tabungan BSI

Pembiayaan rahn emas (gadai emas) menjadi salah satu produk yang ada di bank syariah Indonesia KC Balikpapan Sudirman 3 karena untuk gadai emas ini fee base nya lumayan cepat dan juga pencairan dana

nya cepat. Di pegadaian banyak outstanding atau nilai pembiayaan pegadaian itu masih banyak beredar, jadi rencananya mau men take over kan yang ada di instansi lain seperti pegadaian, jadi bersaing antara BSI dengan pegadaian. Dalam hal ini pendapatan dari setiap transaksi otomatis masuk pada *fee based income*. Dilihat dari pernyataan diatas pembiayaan rahn emas memberikan kontribusi yang baik karena banyak minat nasabah terhadap gadai emas yang dipicu oleh dana yang cepat dicairkan.

Sedangkan tarif dan biaya yang di peruntukkan kepada nasabah yang melakukan pembiayaan gadai emas di bank syariah Indonesia KC Balikpapan sudirman 3. Yaitu, Pada tahun 2023 ini dengan peraturan yang baru tarif dan biaya gadaiemas sebesar Rp.10.000,- . dan sebelumnya itu tarif dan biaya admin gadai emas Rp. 25.000,-

Mekanisme pelaksanaan Rahn emas (gadai emas) di Bank Syariah Indonesia KC Balikpapan Sudirman 3, sebagai berikut:

- 1) membawa buku tabungan BSI
- 2) membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- 3) membawa emas yang akan di gadai
- 4) mengisi formulir permohonan gadai emas yang sudah disediakan penaksiran emas

Penggunaan aplikasi BSI Mobile untuk menggadaikan emas bisa saja tetapi sekarang untuk bank syariah Indonesia kc. Balikpapan sudirman 3 hanya untuk reservasi kedatangan nasabah. Transaksi akan tetap dilakukan

secara offline. BSI Mobile bisa di gunakan untuk mengetahui penilaian emas pada hari itu.

Pada tahap penyelesaian untuk pembiayaan gadai emas yang bermasalah Bapak Ahmad Subhan H. Yusfa menjelaskan untuk penyelesaian pembiayaan gadai emas yang bermasalah nasabah bisa untuk memilih apakah emas tetap masih di gadai atau mau di jualkan (dilelang). Apabila nasabah tidak mau menggadai lagi maka pihak bank dapat menjual emas nya. Hasil penjualan dari emas tersebut akan digunakan Sebagian nya untuk pelunasan sisa tagihan nasabah dan sisa nya akan di masukkan ke dalam rekening nasabah yang bersangkutan (jika hasil penjualan melebihi dari sisa tagihan nasabah).

Perkembangan pembiayaan gadai emas dari tahun ketahun di Bank Syariah Indonesia KC Balikpapan Sudirman 3 perkembangan yang bagus. Setiap tahun nya meningkat, dalam artian memang banyak nasabah yang belum tahu tentang adanya gadai emas di BSI. Tetapi setelah mengetahui maka mereka memindahkan gadai sebelum nya dari instansi lain ke BSI kc. Balikpapan Sudirman 3, apalagi pada tahun 2021-2022. Gadai emas Bank Syariah Indonesia KC Balikpapan sudriman 3 diminati oleh nasabah.).

Sedangkan Faktor-faktor penghambat pembiayan gadai emas di bank syariah Indonesia KCBalikpapan Sudirman 3 yaitu, yang menjadi penghambat pembiayaan gadai emas di bank syariah Indonesia kc. Balikpapan Sudirman 3 adalah masih banyak nasabah yang belum

mengetahui adanya gadai emas di BSI. Maka dari itu kami membagikan selebaran atau brosur kepada nasabah-nasabah serta ke instansi untuk menginformasikan bahwa di BSI sudah memiliki layanan gadai emas, pemasangan spanduk bertuliskan gadai emas, dan juga mengikuti beberapa acara seminar serta lain sebagainya).

Upaya yang dilakukan oleh bank syariah Indonesia kc. Balikpapan Sudirman 3 untuk meningkatkan perolehan *fee based income* di Bank Syariah Indonesia KC Balikpapan Sudirman 3 maka dilakukan sosialisasi ke berbagai instansi yang terkait menginformasikan bahwa BSI terdapat layanan gadai emas. Oleh karena itu, untuk meningkatkan fee base maka harus semakin banyak juga nasabah yang gadai. Yang mana kontribusi pembiayaan gadai emas terhadap perolehan *fee based income* Syariah Indonesia KC Balikpapan Sudirman 3 memberikan kontribusi yang lumayan besar untuk fee base di bank syariah kc. Balikpapan Sudirman 3, selain dari pembiayaan gadai juga ada dari admin buku tabungan, admin koperasi pembiayaan dan lain sebagainya.

Sehingga peran pembiayaan gadai emas untuk menaikkan *fee based income* Bank Syariah Indonesia KC Balikpapan Sudirman 3 ialah merupakan kolaborasi dengan berbagai tim, apabila ada orang yang bertanya mengenai pembiayaan. Contohnya ada yang mengajukan KPR atau kredit beli rumah atau hal lainnya, ada yang cocok untuk rumah maka brosur yang berkaitan dengan kredit pembiayaan rumah yang sudah di sediakan. Jika nasabah ingin

pembiayaan cepat itu di sarankan menggunakan pembiayaan gadai emas. Dari pernyataan di bahwa apabila ada nasabah yang menginginkan pembiayaan yang pencairannya cepat maka Bank BSI KC Balikpapan Sudirman Menyarankan menggunakan produk *Rahn Emas* (Gadai Emas) sebagai solusinya. (Ahmad Subhan Yusfa, Pawning Sales Officer)

B. Pembahasan

1. Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan Rahn Emas Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Balikpapan Sudirman 3

Produk pembiayaan *qard* berjaminan emas yang dimiliki bank menggunakan akad *qard* dengan jaminan berupa emas yang di ikat dengan akad rahn, dimana emas yg di gadaikan akan di simpan dan dijaga oleh pihak bank selama jangka waktu yang telah di tentukan, berikut Adapun beberapa mekanisme pelaksanaan gadai emas :

- a. membawa buku tabungan BSI
- b. membawa kartu tanda penduduk (KTP)
- c. membawa emas
- d. mengisi formulir permohonan emas
- e. penaksiran emas

NPWP untuk pembiayaan lebih dari 50 juta.

Adapun Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan *Rahn Emas* Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Balikpapan Sudirman 3 adalah sebagai berikut :

- a. Calon nasabah datang langsung ke BSI KC Balikpapan Sudirman 3 dengan membawa emas. Emasnya bisa berupa perhiasan, emas antam (Batangan) dengan menunjukkan persyaratan pembiayaan yang telah ditentukan oleh BSI.
- b. Nasabah dapat menemui petugas dan sampaikan bahwa nasabah ingin menggadaikan emas batangan atau perhiasan yang dimiliki.
- c. Bila persyaratan yang dibawa oleh nasabah telah lengkap maka nasabah dapat mengisi formulir permohonan gadai yang telah disediakan. Setelah melengkapi formulir tadi, maka nasabah menyerahkan kepada formulir tersebut. Barang jaminan emas tersebut diteliti kualitasnya oleh petugas gadai untuk menetapkan berapa nilai pembiayaan yang akan diberikan.

Gambar 4.2 Formulir Permohonan Gadai

- d. Selanjutnya pihak bank akan menaksir harga emas yang digadaikan, setelah itu petugas gadai menguji keaslian barang jaminan emas dengan acara ditimbang, di cek beratnya, di gosok dan di bandingkan dengan jarum uji untuk mengetahui karatasenya.
- e. Kemudian, petugas Bank akan menghitung pembiayaan yang akan diterima oleh calon nasabah sesuai ketentuan BI sekaligus menentukan biaya administrasinya. Jika sepakat maka nasabah diminta untuk melakukan tanda tangan kontrak gadai emas. Serta akan diberikan surat bukti gadai emas.

Gambar 4.3 Surat Bukti Gadai Emas

Surat Bukti Gadai Emas Mitra Untuk Dana Cepat & Mudah		BSI BANK SYARIAH INDONESIA																			
Bismillahirrahmaanirrahim		SG21 A 544606																			
Kantor Cabang/Tip:		"Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-agad itu" (QS Al-Maidah 5:1)																			
No. KTP/Paspor: Nama lengkap: Alamat: (Sesuai identitas) Kode Pos: Telp.		<table border="1"> <tr> <th colspan="2">SURAT BUKTI GADAI EMAS</th> </tr> <tr> <td>Nomor:</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tanggal:</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tanggal jatuh tempo:</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tanggal jual agunan:</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Nilai takiran (Rp):</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Biaya administrasi (Rp):</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Biaya Sewa Penyimpanan (Rp):</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pembiayaan (Rp):</td> <td></td> </tr> </table>		SURAT BUKTI GADAI EMAS		Nomor:		Tanggal:		Tanggal jatuh tempo:		Tanggal jual agunan:		Nilai takiran (Rp):		Biaya administrasi (Rp):		Biaya Sewa Penyimpanan (Rp):		Pembiayaan (Rp):	
SURAT BUKTI GADAI EMAS																					
Nomor:																					
Tanggal:																					
Tanggal jatuh tempo:																					
Tanggal jual agunan:																					
Nilai takiran (Rp):																					
Biaya administrasi (Rp):																					
Biaya Sewa Penyimpanan (Rp):																					
Pembiayaan (Rp):																					
Rincian Agunan:		<table border="1"> <tr> <th colspan="2">SLIP PENGAMBILAN</th> </tr> <tr> <td colspan="2">PERHATIKAN TANGGAL JUAL AGUNAN</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><input type="checkbox"/> Agunan</td> </tr> <tr> <td>yang Menyerahkan</td> <td>yang Menerima</td> </tr> <tr> <td>_____</td> <td>_____</td> </tr> <tr> <td>Petugas</td> <td>Nasabah</td> </tr> </table>		SLIP PENGAMBILAN		PERHATIKAN TANGGAL JUAL AGUNAN		<input type="checkbox"/> Agunan		yang Menyerahkan	yang Menerima	_____	_____	Petugas	Nasabah						
SLIP PENGAMBILAN																					
PERHATIKAN TANGGAL JUAL AGUNAN																					
<input type="checkbox"/> Agunan																					
yang Menyerahkan	yang Menerima																				
_____	_____																				
Petugas	Nasabah																				
BANK																					
Terbilang:																					
<p>Keterangan Pembiayaan:</p> <p>1) SBGE tidak berlaku apabila pembiayaan sudah lunas 2) SBGE harus disimpan baik oleh nasabah sehingga apabila terjadi penyalahgunaan terhadap SBGE ini merupakan tanggung jawab nasabah. 3) SBGE rusak/hilang maka BANK tidak akan menerbitkan bukti SBGE baru. 4) Apabila SBGE hilang maka harus ada surat keterangan kehilangan dari pihak kepolisian, dan BANK tidak akan menerbitkan bukti SBGE baru 5) SBGE merupakan milik BANK sehingga harus dikembalikan kepada BANK.</p> <p>SBGE-451 1/3 Lembar Bank</p>																					

- f. Nasabah menerima uang pinjaman yang telah disepakati dan sekaligus melunasi biaya adminstrasinya.

Biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah dengan dibayarkan dimuka dan dikenakan secara berjenjang, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Biaya Administrasi di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Balikpapan Sudirman 3 Sebelum tahun 2023

Biaya Administrasi	
Rp. 500.000 s/d < Rp. 20.000.000	Rp. 25.000
Rp. 20.000.000 s/d < Rp. 100.000.000	Rp. 80.000
> Rp. 100.000.000	Rp. 125.000

Tabel 4.2 Biaya Administrasi di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Balikpapan Sudirman 3 Sesudah tahun 2023

Biaya Administrasi	
Rp. 500.000 s/d Rp.1.000.000	Rp. 10.000/4 Bulan
Rp. 1.000.000 s/d Rp. 20.000.000	Rp. 25.000/4 Bulan
Rp. 20.000.000 s/d Rp. 100.000.000	Rp. 80.000/4 Bulan

Adapun untuk biaya pemeliharaan/ Ujrah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Balikpapan Sudirman 3, Yaitu :

Tabel 4.3 Biaya Pemeliharaan/ Ujrah

Biaya Pemeliharaan/Ujrah	
Emas Batangan	1,8 % x Nilai Taksiran / Terhadap Pembiayaan
Emas Perhiasan	1,8 % x Nilai Taksiran / Terhadap Pembiayaan

Petugas gadai menentukan nilai taksiran dan pembiayaan sesuai dengan ketentuan Bank Syariah Indonesia (BSI), Dengan Rumus:

Nilai Taksiran = Berat Emas x Nilai Taksiran

Berdasarkan teori yang penulis paparkan di bab II, dalam bukunya Adiwarmanto: 2010 mengenai Jenis-Jenis Pembiayaan. Maka dalam pembiayaan gadai emas ini pada jenis pembiayaan berdasarkan tujuan penggunaan yaitu pembiayaan konsumtif syariah, yang mana konsumsi adalah kebutuhan individual meliputi kebutuhan baik barang ataupun jasa yang tidak dipergunakan untuk tujuan usaha. Dengan demikian yang dimaksud dengan pembiayaan konsumtif adalah jenis pembiayaan yang diberikan untuk tujuan diluar usaha dan umumnya bersifat perorangan. Seperti halnya, yang di jelaskan Bapak Ahmad Subhan selaku responden bahwa pembiayaan gadai emas untuk keperluan konsumtif atau sebagai sarana perencanaan keuangan keluarga antara lain untuk biaya pendidikan, biaya perjalanan ibadah, perencanaan pernikahan. Sedangkan jenis pembiayaan berdasar akad,

maka pembiayaan gadai emas ini termasuk pembiayaan dengan akad *qard* yang mana akad *qard* adalah akad pinjaman dana tanpa imbalan, yang mana nasabah sebagai peminjam mengembalikan pinjaman dengan jumlah dan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Selanjutnya mengenai prosedur pelunasan pembiayaan gadai emas, di Bank Syariah Indonesia KC Balikpapan Sudirman 3. Yang mana pada dasarnya nasabah dapat melunasi kewajibannya setiap waktu tanpa menunggu jatuh tempo. prosedurnya sebagai berikut :

- a Nasabah datang langsung ke Bank Syariah Indonesia KC Balikpapan Sudirman 3 dan masuk ke ruang pelaksana gadai, Nasabah dapat melakukan pembayaran dengan membayar pinjaman pada saat jatuh tempo atau nasabah dapat mengangsur setiap bulannya.
- b Pada saat pelunasan, nasabah juga harus membayar biaya pemeliharaan selama jangka waktu pinjaman yang telah ditentukan..
- c Jika nasabah tidak mampu melunasi kewajibannya, pegawai gadai akan menjual barang jaminan emas yang digadaikan. Penjualan barang jaminan emas harus mendapat persetujuan dari pihak pemberi gadai.
- d Barang jaminan dikeluarkan oleh pegawai gadai emas syariah.

- e Jika nasabah sudah mampu melunasi sesuai dengan pembiayaan yang didapat, maka barang jaminan emas akan diserahkan kembali kepada nasabah.

Mengenai perpanjangan gadai, Jika nasabah belum mampu melunasi pinjamannya pada jangka waktu yang telah ditentukan di akad, maka nasabah bisa dapat mengajukan perpanjangan gadai emas syariah syariah dengan membayar biaya pemeliharaan dan angsuran pembiayaan serta menandatangani akad baru. Di Bank Syariah Indonesia KC Balikpapan Sudirman 3.

2. Peran Pembiayaan *Rahn Emas Terhadap Fee Based Income* Bank Syariah Indonesia KC Balikpapan Sudirman 3

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan pada awalnya Gedung BSI KC Balikpapan Sudirman 3 ini merupakan gedung Bank BRI syariah. Untuk pembiayaan gadai emas nya sendiri sudah ada sejak tahun 2009 di bank BRI syariah, kemudian dilakukan merger antara 3 bank BUMN yang mana bank tersebut adalah, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan juga Bank BRI Syariah pada tanggal 1 februari 2021. Pada saat itulah pembiayaan gadai emas menjadi salah satu produk pembiayaan Bank Syariah Indonesia kc. Balikpapan Sudirman 3.

Peran dan pembiayaan gadai emas untuk menaikkan fee base bank syariah Indonesia kc. Balikpapan Sudirman 3 adalah dengan cara

melakukan kolaborasi dengan beberapa tim, jadi apabila ada nasabah yang bertanya mengenai recommended pembiayaan maka akan disarankan untuk memilih pembiayaan dari gadai emas. (Ahmad Subhan H. Yusfa, Penaksir emas BSI KC Balikpapan Sudirman 3).

Pada umumnya pembiayaa memiliki beberapa tujuan utama antara lain : mencari keuntungan yang bertujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan yang disalurkan; keamanan dari fasilitas yang diberikan kepada nasabah harus terjamin sehingga tujuan profitability dapat tercapai tanpa adanya penghambat.

Sama halnya dengan teori di Bab II yang mana menurut teori kasmir menjelaskan bahwa *fee based income* adalah keuntungan yang pasti dan didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa –jasa bank lainnya. Dan terdapat beberapa unsur *fee based income* yaitu pendapatan komisi dan provinsi, pendapatan hasil dari valuta asing, pendapatan operasional lainnya yaitu pelayanan jasa yang diberikan oleh bank syariah dengan berbagai produk jasa Bank yang dibagi sesuai dengan jenis akadnya, salah satunya yaitu kad *rahn* seperti yang ada dipenelitian ini.

Tabel 4.4 Outstanding Gadai Emas 2021-2022

Tahun	Outstanding
2021	Rp 10.291.528.500
2022	Rp 10.649.466.000

Atau Informasi yang saya dapatkan bahwa BSI mencatat outstanding pembiayaan gadai dan cicilan emas selama 2023 tumbuh 29,4 % hingga menjadi 5,93 triliun. Sehingga dapat disimpulkan pembiayaan Rahn Emas sangat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan pihak Bank. Dimana dalam penerapan produk pembiayaan Rahn Emas sesuai dengan Teori Kasmir yang menyatakan bahwa *fee based income* adalah keuntungan yang pasti, bersumber dari biaya administrasi, biaya asuransi, dan biaya Ijarah (Biaya penyimpanan/Biaya pemeliharaan barang) dan dilihat dari tabel diatas pada tahun 2021 hingga 2022 pembiayaan *Rahn Emas* mengalami peningkatan